

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan pada pasien 1 (Ny.E) dan pasien 2 (Tn.S) yang memiliki penyakit asam urat di wilayah banjar kwanji, desa dalung. Adapun simpulan yang dihasilkan pada karya ilmiah ini, sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan dalam karya ilmiah ini menunjukkan bahwa kedua pasien memiliki keluhan nyeri yang disebabkan oleh kadar asam urat yang tinggi. Pasien 1 mengeluh nyeri pada siku dan lutut dengan skala nyeri 3, sementara pasien 2 mengalami nyeri pada lutut kaki kiri dan kanan dengan skala nyeri 4. Selain itu, kedua pasien juga tampak meringis, gelisah, dan mengalami kesulitan tidur saat nyeri kambuh. Data pengkajian ini sesuai dengan gejala mayor yang terkait dengan masalah nyeri akut menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis keperawatan yang relevan untuk kedua pasien adalah nyeri akut yang disebabkan oleh agen pencedera fisiologis, seperti inflamasi atau peradangan. Pasien 1 dan 2 mengeluh nyeri pada siku dan lutut, serta menunjukkan tanda-tanda meringis, gelisah, dan kesulitan tidur saat nyeri kambuh. Hal ini sesuai dengan gejala mayor yang terkait dengan diagnosis nyeri akut menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.
3. Intervensi yang direkomendasikan untuk mengatasi masalah nyeri akut pada kedua pasien adalah manajemen nyeri dengan tambahan terapi

nonfarmakologis berupa pemberian jus nanas. Dalam periode 7 hari kunjungan dengan durasi 30 menit, diharapkan tingkat nyeri menurun menjadi skala 2, dengan kriteria hasil seperti keluhan nyeri yang berkurang, meringis yang berkurang, perilaku protektif yang berkurang, dan gelisah yang berkurang.

4. Implementasi manajemen nyeri dilaksanakan selama 7 hari kunjungan dalam waktu 30 menit serta pemberian jus nanas dalam mengatasi masalah nyeri akut pada pasien asam urat dilaksanakan selama 7 hari dengan pemberian selama 1 kali sehari sebanyak 200ml pada pagi hari setelah makan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada kedua pasien terlihat bahwa implementasi pengobatan alternatif pemberian jus nanas selama tujuh hari terakhir telah memberikan dampak positif terhadap nyeri yang dirasakan pasien. Terdapat penurunan skala nyeri pada pasien 1 dari skala 3 menjadi 2 dan pada pasien 2 dari skala 4 menjadi 3. Serta didapatkan data pengecekan kadar asam urat dalam darah pada pasien 1 (Ny.E) dari 9,0 mg/dL menjadi 5.9 mg/dL dan pada pasien 2 (Tn.S) dari 13.5 mg/dL menjadi 6.2 mg/dL.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada puskesmas kuta utara dapat memberikan edukasi terkait konsumsi jus nanas khususnya pada pasien asam urat sebagai upaya penanganan nyeri akut pada penderita asam urat,

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan pemberian terapi inovasi

lainnya sebagai intervensi terapi non farmakologis dalam melaksanakan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien asam urat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan buah nanas yang diolah sebagai jus untuk dikonsumsi sebagai pengobatan alternative dalam mengatasi keluhan nyeri akut pada penderita asam urat.